

OPTIMALISASI KEWIRAUSAHAAN BERBASIS MIKRO PADA KELURAHAN KARANG JOANG KOTA BALIKPAPAN

**M Ihsan Alfani Putera¹, Tiyas Intan Saputri², Nur Halizah³, Muhammad Irgie Yanuar⁴,
Ahmad Fakhurrozi⁵, Wahyu Fadilah Saraswati⁶, Andy Cole⁷, Vriska Dwi Wahyuni⁸,
Isabel Desteny Queen Langi⁹, Nur Fatimah¹⁰, Muhammad Dani¹¹**

^{1,2,3,4}Sistem Informasi/Jurusan Teknik Elektro Informatika dan Bisnis/Fakultas Sains dan Teknologi
Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan

^{5,6,7}Informatika/Jurusan Teknik Elektro Informatika dan Bisnis/Fakultas Sains dan Teknologi Informasi,
Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan

⁸Statistika/Jurusan Sains dan Analitika Data/Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi
Kalimantan, Kota Balikpapan

⁹Ilmu Aktuaria/Jurusan Sains dan Analitika Data/Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut
Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan

^{10,11}Bisnis Digital/Jurusan Teknik Elektro Informatika dan Bisnis/Fakultas Sains dan Teknologi
Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Kota Balikpapan

E-mail: ihsanalfani@lecturer.itk.ac.id, 10221001@student.itk.ac.id, 10221016@student.itk.ac.id,
10221022@student.itk.ac.id, 11221011@student.itk.ac.id, 11221024@student.itk.ac.id,
11221079@student.itk.ac.id, 16221016@student.itk.ac.id, 17221022@student.itk.ac.id,

20221025@student.itk.ac.id, 20221063@student.itk.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Karang Joang, Kota Balikpapan, yang masih menghadapi tantangan dalam hal pemanfaatan teknologi digital dan legalitas usaha. Permasalahan utama yang diangkat adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kewirausahaan yang berkelanjutan, promosi digital, dan akses terhadap sistem OSS. Metode yang digunakan meliputi survei awal, pelatihan kewirausahaan, pendampingan promosi produk secara digital, dan bimbingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu membuat akun media sosial dan marketplace untuk usahanya, serta sebagian telah berhasil memperoleh legalitas usaha. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan terbukti meningkatkan literasi kewirausahaan dan kemampuan teknis masyarakat. Kegiatan ini disimpulkan berdampak positif terhadap peningkatan kapasitas UMKM lokal dan mendorong kemandirian usaha berbasis digital.

Kata kunci: Digital marketing, Kewirausahaan, OSS, Pengabdian masyarakat, UMKM

Abstrac

This Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) aims to empower Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Karang Joang, Balikpapan City, who face challenges in digital technology adoption and business legality. The main issues addressed are the lack of understanding of sustainable entrepreneurship, digital promotion, and access to the OSS licensing system. The methods used include initial surveys, entrepreneurship training, digital marketing assistance, and facilitation in registering Business Identification Numbers (NIB). The results show that participants were able to create business social media and e-commerce accounts, and some successfully obtained official business legality. The training and mentoring programs proved effective in enhancing entrepreneurial literacy and technical capacity. This program positively impacted MSME capacity building and encouraged sustainable digital-based businesses.

Keywords: Community service, Digital marketing, Entrepreneurship, MSMEs, OSS

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi lokal di Indonesia tidak terlepas dari kontribusi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong daya saing ekonomi. Sektor ini menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional dan menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (Purnomo et al., 2024). Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dalam pengelolaan usahanya, seperti keterbatasan akses teknologi digital, lemahnya pencatatan keuangan, serta minimnya kesadaran terhadap pentingnya legalitas usaha (Ilmiyah et al., 2025).

Permasalahan serupa juga ditemukan di Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), tidak memahami pentingnya branding produk, serta belum memanfaatkan media digital sebagai sarana promosi dan penjualan (Chasanah et al., 2021).

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Institut Teknologi Kalimantan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema "Optimalisasi Kewirausahaan Berbasis Mikro pada Kelurahan Karang Joang Kota Balikpapan". Program ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM melalui pelatihan kewirausahaan, promosi produk berbasis digital, serta pendampingan pengurusan legalitas usaha melalui sistem Online Single Submission (OSS) (Siti Fatimah et al., 2025).

Rumusan masalah dalam kegiatan ini meliputi: (1) Bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kewirausahaan yang berkelanjutan? (2) Bagaimana memfasilitasi pelaku usaha mikro agar mampu memanfaatkan media digital secara optimal? dan (3) Bagaimana membantu pelaku UMKM dalam memenuhi aspek legalitas usaha secara administratif?

Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah memberikan pendampingan praktis kepada pelaku UMKM dalam membangun usaha mikro yang lebih adaptif terhadap era digital, legal secara formal, dan berkelanjutan secara operasional. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi digital dan kewirausahaan warga, serta menciptakan ekosistem usaha yang kompetitif dan mandiri (Noviana et al., n.d.).

Beberapa penelitian menguatkan urgensi dari program ini, yang menunjukkan bahwa inovasi dalam digital marketing memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan UMKM yang belum terdigitalisasi (Hidayat et al., 2025). Selain itu, pendampingan legalitas usaha menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM di tengah ekosistem digital (Djakasaputra et al., 2021).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dinilai relevan dengan kebutuhan mitra dan mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Kelurahan Karang Joang. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga aplikatif dan responsif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap dan sistematis dengan pendekatan partisipatif serta berbasis kebutuhan lapangan. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan program inti, dan evaluasi akhir kegiatan.

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim melakukan survei lapangan di Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, khususnya di RT 16, RT 17, dan RT 18. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi potensi pelaku UMKM, kondisi sosial ekonomi, serta kebutuhan warga terhadap pelatihan dan pendampingan usaha.

Selanjutnya, tim melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan dan ketua RT setempat. Surat izin kegiatan diserahkan kepada Bapak Maryana, S.K.H. selaku Lurah Karang Joang. Setelah mendapatkan persetujuan, tim menyusun jadwal kegiatan serta menyebarkan undangan pembukaan program kepada warga sasaran dan pelaku UMKM.

2.2 Tahap Pelaksanaan Program

Tahap pelaksanaan terdiri dari empat kegiatan utama yang menjadi fokus dalam pengabdian masyarakat ini:

2.2.1 Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk kelas interaktif yang mencakup materi-materi praktis, seperti penyusunan rencana usaha, strategi digital marketing, pengelolaan keuangan sederhana, branding produk, serta pemanfaatan e-commerce. Materi disampaikan menggunakan media presentasi yang disesuaikan dengan tingkat literasi peserta, serta diselingi dengan diskusi dan praktik langsung.

2.2.2 Pelaksanaan Usaha Mikro

Tim mendampingi warga dalam implementasi hasil pelatihan ke dalam usaha sehari-hari. Kegiatan ini mencakup pembuatan daftar bahan baku, penyusunan strategi harga, manajemen stok, hingga identifikasi peluang pasar. Pendampingan dilakukan secara langsung dan disesuaikan dengan jenis usaha masing-masing warga.

2.2.3 Promosi Produk Secara Digital

Warga diajak membuat akun media sosial dan marketplace untuk promosi produk. Bimbingan dilakukan mulai dari pengambilan foto produk, pembuatan caption promosi, hingga strategi interaksi digital dengan calon pembeli. Beberapa warga juga dibantu mengoptimalkan fitur seperti katalog WhatsApp Business dan live shopping.

2.2.4 Pendampingan Legalitas Usaha

Tim memberikan pendampingan dalam proses pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem OSS (Online Single Submission). Tahapan yang didampingi meliputi pembuatan akun, pengisian formulir data usaha, serta pencetakan dokumen NIB dalam format PDF. Selain itu, warga juga diberikan informasi mengenai pentingnya legalitas dalam menunjang akses terhadap program pemerintah.

2.3 Tahap Evaluasi dan Penutupan

Setelah seluruh program selesai dilaksanakan, tim melakukan evaluasi internal dan kunjungan akhir ke beberapa pelaku UMKM untuk memantau dampak kegiatan. Tim juga menyerahkan laporan kegiatan secara lisan dan digital kepada pihak kelurahan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) B2 dari Institut Teknologi Kalimantan di Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara, merupakan upaya konkret dalam memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui program berjudul *Optimalisasi Kewirausahaan Berbasis Mikro*. Program ini dirancang sebagai respons terhadap kondisi nyata lapangan yang menunjukkan rendahnya tingkat literasi kewirausahaan, minimnya pemanfaatan teknologi digital, serta belum meratanya kepemilikan legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) di kalangan pelaku UMKM setempat.

Pelaksanaan program diawali dengan survei dan koordinasi intensif bersama perangkat kelurahan serta warga di RT 16 dan RT 18. Hasil observasi dan wawancara mendalam mengungkap bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memahami manajemen dasar usaha, belum memiliki branding yang memadai, serta belum memanfaatkan media sosial dan platform digital dalam kegiatan usahanya. Selain itu, kendala administratif seperti tidak adanya NIB menjadi hambatan serius dalam pengembangan usaha dan akses terhadap dukungan pemerintah.

Menjawab permasalahan tersebut, program ini dilaksanakan secara bertahap melalui pendekatan pelatihan, pendampingan langsung, promosi digital, dan legalisasi UMKM. Kegiatan pelatihan yang diberikan mencakup berbagai aspek dasar kewirausahaan, seperti cara memulai dan merencanakan usaha, strategi pemasaran berbasis media sosial, pengelolaan keuangan sederhana, hingga pembuatan logo dan narasi produk. Pelatihan disusun dengan metode praktis dan disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami agar relevan dengan kondisi dan latar belakang peserta. Respons peserta terhadap pelatihan ini cukup positif, ditunjukkan dengan antusiasme mereka dalam sesi diskusi dan praktik langsung.



Gambar 1. Pelatihan Wirausaha

Sumber: KKN B2, 2025

Dalam ranah digital, tim juga melatih warga untuk membuat akun bisnis di media sosial dan marketplace seperti Instagram, TikTok, Shopee, dan Tokopedia. Warga diajari cara mengunggah foto produk, membuat konten promosi menarik, menulis deskripsi yang meyakinkan, hingga memanfaatkan fitur live streaming dan gratis ongkir. Beberapa pelaku usaha yang sebelumnya tidak memiliki kehadiran digital kini mulai aktif memasarkan produknya secara online dan bahkan berhasil memperoleh pesanan dari luar lingkungan tempat tinggal mereka.



Gambar 2. Sosialisasi Branding

Sumber: KKN B2, 2025

Sementara itu, aspek legalitas juga menjadi fokus penting dalam kegiatan ini. Tim KKN mendampingi warga untuk melakukan pendaftaran NIB melalui sistem OSS. Pendampingan dilakukan mulai dari tahap sosialisasi pentingnya legalitas usaha, persiapan dokumen, hingga proses pengisian formulir daring. Kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan kurangnya pemahaman terhadap istilah teknis berhasil diatasi melalui pendekatan langsung dan pemberian tutorial praktis. Hasilnya,

beberapa pelaku UMKM berhasil memperoleh NIB dan mulai menggunakannya untuk membuka rekening bisnis atau mendaftar ke program bantuan pemerintah.



Gambar 3. Website Coretax
Sumber: KKN B2, 2025

Secara umum, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan kepercayaan diri pelaku usaha mikro di Kelurahan Karang Joang. Meskipun terdapat beberapa target kuantitatif yang belum sepenuhnya tercapai, seperti jumlah UMKM yang memiliki akun digital atau memperoleh NIB, namun secara kualitatif, kegiatan ini telah membawa perubahan positif yang nyata. Pelaku usaha tidak hanya memperoleh wawasan baru, tetapi juga mulai mengubah cara mereka menjalankan usaha menjadi lebih terarah, legal, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim KKN merancang rencana lanjutan berupa pendampingan pengurusan sertifikasi halal bagi produk-produk UMKM, bekerja sama dengan Institut Teknologi Kalimantan. Pendampingan ini akan mencakup edukasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), pelatihan pengemasan produk sesuai standar halal, serta bimbingan dalam proses pendaftaran melalui sistem SIHALAL milik BPJPH. Dengan langkah ini, diharapkan UMKM setempat dapat terus berkembang secara profesional dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan telah didokumentasikan melalui foto, grafik, serta laporan kegiatan, dan dirancang untuk mendukung capaian rumusan masalah yang diidentifikasi pada bagian pendahuluan laporan. Hasil-hasil tersebut bukan hanya menunjukkan keberhasilan pendekatan metode yang digunakan, tetapi juga memperlihatkan potensi besar masyarakat dalam mengembangkan kapasitas ekonomi mereka ketika mendapatkan akses yang tepat. Dengan demikian, program pengabdian ini tidak hanya berdampak dalam jangka pendek, tetapi juga menanamkan fondasi bagi pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Karang Joang telah berhasil dilaksanakan dan mencapai sasaran yang ditetapkan. Program ini mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap kewirausahaan dasar, mendorong penggunaan media digital sebagai sarana promosi, serta memfasilitasi legalitas usaha melalui pendampingan pembuatan NIB. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai rencana dan mendapatkan respons positif dari warga. Sebagian besar peserta berhasil membuat akun media sosial untuk usaha mereka, mengikuti pelatihan secara aktif, dan mulai mengakses layanan OSS. Dengan capaian tersebut, kegiatan ini memberikan dampak nyata dalam pemberdayaan UMKM lokal dan menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem usaha yang lebih mandiri, adaptif, dan berbasis digital.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan berlangsung. Apresiasi disampaikan kepada Lurah Karang Joang, Bapak Maryana, S.K.H., serta Ketua RT 16, RT 17, dan RT 18 atas kerja sama dan bantuan teknis yang diberikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh warga dan pelaku UMKM Kelurahan Karang Joang yang

telah berpartisipasi aktif dan mendukung kelancaran program. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Chasanah, A., Jahroh, S., & Dewi, F. (2021). DIGITAL MARKETING CHANGES OF MICRO-SMALL ENTERPRISES BEFORE AND DURING COVID-19 PANDEMIC IN BOGOR, INDONESIA. *Business Review and Case Studies*. <https://doi.org/10.17358/brcs.2.1.1>
- Djakasaputra, A., Wijaya, O. Y. A., Utama, A. S., Yohana, C., Romadhoni, B., & Fahlevi, M. (2021). Empirical study of Indonesian SMEs sales performance in digital era: The role of quality service and digital marketing. *International Journal of Data and Network Science*, 303–310. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.003>
- Hidayat, A. R., Alifah, N., Astuti, A. W., Solehudin, Cahya, M. N., & Lutfia, L. (2025). Utilization of innovation in digital marketing: Qualitative study of SMEs in Indonesia. *Multidisciplinary Science Journal*, 7(10), 2025489. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2025489>
- Ilmiyah, D., Fauziah, A. R. A., Huda, A. N., Dewi, A. P., & Putra, M. R. H. (2025). Sertifikasi NIB: Peluang dan Tantangan bagi UMKM di Desa Sentong. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 128–139. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v5i1.426>
- Muttaqin, M. Z., Kumalasari, C., Syahminan, M., Rizal, I., Rasyid, W., & Nabilah, A. (2025). *Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM melalui Konten Promosi Menggunakan Canva di Pekanbaru*. 6(1).
- Noviana, A. S., Sina, H. K., Damayanti, N. R., & Dirgantara, I. M. B. (n.d.). *Digital Marketing Trends, Challenges and Opportunities for SMEs: A Systematic Literature Review*.
- Purnomo, S., Nurmalitasari, N., & Nurchim, N. (2024). Digital transformation of MSMEs in Indonesia: A systematic literature review. *Journal of Management and Digital Business*, 4(2), 301–312. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i2.1121>
- Ranjani, E., Fasa, M. I., & Susanto, I. (2024). *IMPLEMENTASI DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM DI INDONESIA*. 5.
- Siti Fatimah, Retno Eko Mardani, Aisyah Rukmi Widowati, Azahery Insan Kamil, & Aziz Widhi Nurgoho. (2025). Pendampingan Pembuatan Permohonan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Sistem OSS-RBA oleh UMKM. *Nusantara Mengabdikan Kepada Negeri*, 2(1), 119–129. <https://doi.org/10.62383/numeken.v2i1.839>